

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Faktor yang berhubungan dengan penerimaan tes HIV pada ibu hamil di Puskesmas Kota Pematangsiantar tahun 2015 adalah faktor predisposisi (umur, pekerjaan, pendidikan, jumlah kunjungan ANC, paritas, pengetahuan, manfaat tes HIV), dan faktor pendorong (dukungan keluarga dan dukungan suami)

1. Berdasarkan hasil uji multivariate faktor pendorong yang paling signifikan berhubungan dengan penerimaan tes HIV yakni dukungan keluarga merupakan variabel yang paling dominan hubungannya dengan penerimaan tes HIV yakni $p = 0,000$. Besar hubungan variabel tersebut dapat dilihat dari ratio prevalensi 13,027 sebesar 95% CI: 0,904-30,179 artinya ibu hamil dengan dukungan keluarga kemungkinan 13 kali lebih menerima dengan penerimaan tes HIV dibandingkan ibu hamil dalam penerimaan tes HIV tidak didukung keluarga.
2. Dalam uji multivariate variabel, pekerjaan Jumlah ANC, pengetahuan tentang HIV dan dukungan suami juga berhubungan dengan penerimaan tes HIV oleh ibu hamil, yang hanya saja dengan $p < 0,025$ variabel jumlah ANC, dukungan keluarga dan dukungan suami, setelah di uji lagi dengan regresi berganda di dapat dukungan keluarga yang paling signifikan berhubungan dengan penerimaan tes HIV

3. Ibu dengan dukungan suami lebih banyak mengetahui manfaat tes HIV dalam menerima tes HIV yang semuanya dilakukan atas anjuran atau efektifitas petugas kesehatan untuk memberikan keterangan setiap kali kunjungan ANC ke puskesmas, sehingga ibu dengan kunjungan ANC > 3 kali kemungkinan 32 kali lebih bisa menerima tes HIV dibandingkan ibu dengan kunjungan ANC < 2 kali selama kehamilan.
4. Ibu yang dapat menerima tes HIV dengan pekerjaan hanya ibu rumah tangga atau tidak bekerja 6 kali lebih menerima tes HIV di bandingkan ibu yang bekerja. Ini bisa terjadi pada kesimpulan penelitian ini dilihat dari survey lapangan, ibu yang tidak bekerja lebih banyak terpapar informasi dari petugas kesehatan atau iklan kesehatan karena memiliki waktu luang yang cukup di bandingkan dengan ibu hamil yang berkerja
5. Diperoleh bahwa masih ada faktor faktor atau variable yang ditemukan tidak ada hubungan secara signifikan dengan pnerimaan tes HIV oleh ibu hamil seperti usia, pendidikan, paritas,dan perkawinan, dan manfaat tes HIV, hanya saja pada uji bivariat yang erat hubungannya dengan penerimaan tes HIV adalah pekerjaan, jumlah kunjungan ANC, pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan suami.

6.2. SARAN

1. Bagi petugas kesehatan agar memberikan informasi yang selengkap lengkapnya tentang prosedur tes, informasi tentang penularan HIV dari ibu ke bayi untuk menurunkan resiko penularan. Melakukan edukasi kepada suami atau pasangan ibu hamil tentang tes HIV selama kehamilan untuk meningkatkan dukungan yang diberikan pada ibu agar menerima tes HIV
2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar melalui puskesmas agar meningkatkan peran bidan dan dokter praktek agar PPIA dapat menjangkau populasi ibu hamil termasuk memperpanjang pelayanan puskesmas agar ibu hamil yang berkerja dapat lebih mudah mengakses layanan.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar perlu kiranya dilakukan studi yang lebih mendalam dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji kembali faktor yang tidak ditemukan berhubungan secara signifikan dengan penerimaan tes HIV.